

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Komunikasi dan penyuluhan Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki peran penting dalam membangun citra positif perusahaan di mata masyarakat. Dengan cara ini, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan, serta membangun hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar. Komunikasi CSR dapat dilakukan dengan cara menginformasikan program-program CSR perusahaan secara terbuka kepada masyarakat dan memberikan laporan kegiatan CSR secara berkala.

Selain itu, melalui penyuluhan CSR, perusahaan dapat memberikan edukasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya lingkungan dan kesejahteraan sosial. Penyuluhan dapat dilakukan melalui seminar atau program-program lain yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang masalah sosial dan lingkungan yang dihadapi. Dengan meningkatkan kesadaran masyarakat, perusahaan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan meningkatkan kepercayaan serta kepuasan pelanggan terhadap masyarakat. Selain itu dengan meningkatkan partisipasi masyarakat, perusahaan juga dapat membangun hubungan yang lebih baik dengan masyarakat dan meningkatkan citra positif perusahaan secara keseluruhan (Afifa Lutfia, 2020).

Dalam rangka membangun citra positif dan meningkatkan kepercayaan masyarakat, perusahaan harus memperhatikan dan memperbaiki program CSR yang telah dilaksanakan. Perusahaan juga harus menginformasikan program CSR yang telah dilakukan secara terbuka dan memberikan laporan yang transparan tentang kegiatan CSR yang dilakukan. Dengan demikian cara ini juga dapat menghasikan hubungan dengan masyarakat dan meningkatkan partisipasi masyarakat, dan membangun citra positif perusahaan.

Komunikasi mengacu pada pertukaran informasi atau pesan secara sistematis antara beberapa orang atau organisasi. Proses yang ada mencakup penyampaian informasi dari pengirim ke tujuan, baik secara langsung maupun dengan memanfaatkan bentuk media lain, seperti media tertulis atau elektronik.

Menurut Amiruddin, dkk (2015), komunikasi adalah suatu proses sosial yang melibatkan tindakan pemberi dan penerima pesan atau informasi dari suatu individu ke individu lainnya untuk mencapai pemahaman bersama. Kemudian menurut Deddy Mulyana (2013), Komunikasi adalah suatu proses dinamis dimana pesan-pesan dikirimkan dan diterima antara dua pihak atau lebih, dengan tujuan untuk membangun pemahaman bersama atau memberikan pengaruh pada perilaku pihak lain.

Penyuluhan merupakan cabang ilmu sosial yang fokus memahami bagaimana individu dan masyarakat mengalami perubahan dengan tujuan mencapai hasil yang lebih baik sesuai dengan harapan. Ini dapat dianggap suatu bentuk Pendidikan informal di luar lingkungan sekolah, tujuan utama dari inisiatif ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan sikap

individu guna mendorong peningkatan produktivitas. Oleh karena itu, peningkatan produktivitas ini diperkirakan akan menghasilkan pendapatan keluarga yang lebih tinggi dan peningkatan kesejahteraan (Tomy, 2004:8).

Komunikasi penyuluhan adalah suatu proses interaksi antara penyuluhan dengan masyarakat atau kelompok yang di upayakan oleh penyuluhan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat agar mampu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi (Joko Mariyono, 2011).

Komunikasi sangat penting dalam pengembangan masyarakat karena dapat membantu masyarakat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku mereka dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam konteks pembangunan, komunikasi penyuluhan dapat membantu masyarakat mencapai kemajuan dan kemandirian dalam berbagai bidang seperti kesehatan, pendidikan, pertanian dan lingkungan. Komunikasi penyuluhan adalah proses interaksi antara penyuluh dan masyarakat yang bertujuan untuk memberikan informasi, memperbaiki pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dalam suatu bidang tertentu. Tujuan utama dari komunikasi penyuluhan adalah untuk membantu masyarakat memahami dan mengambil keputusan yang tepat dalam berbagai aspek kehidupan.

Beberapa tujuan dari komunikasi penyuluhan anatar lain sebagai berikut:

1. Memberikan informasi yang akurat dan jelas tentang suatu topik atau bidang tertentu.
2. Memperbaiki pengetahuan masyarakat mengenai topik atau bidng tertentu sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang tepat.

3. Memperbaiki sikap dan perilaku masyarakat terhadap suatu topik atau bidang tertentu.
4. Mendorong partisipasi masyarakat dalam program atau kegiatan tertentu.

Proses komunikasi penyuluhan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dan pengendalian terhadap informasi dan pesan-pesan yang disampaikan kepada masyarakat, pentingnya komunikasi penyuluhan adalah dalam menyampaikan informasi yang tepat, mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat agar tercapai tujuan yang diinginkan.

Adapun contoh dari kegiatan komunikasi penyuluhan ini ialah sebagai berikut :

Sebuah perusahaan menerapkan program CSR dalam bentuk penanaman pohon di area sekitar pabrik sebagai upaya untuk mengurangi dampak negatif produksinya terhadap lingkungan. Untuk memastikan program CSR ini memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat setempat perusahaan melakukan komunikasi penyuluhan tentang program tersebut. Perusahaan menyebarkan brosur yang berisi informasi tentang program penanaman pohon dan manfaatnya bagi lingkungan dan masyarakat. Selain itu, perusahaan juga melakukan pertemuan dengan warga setempat untuk menjelaskan secara langsung tentang program penanaman pohon dan cara partisipasi mereka dalam program yang akan dilakukan. Perusahaan juga akan melibatkan para ahli lingkungan untuk memberikan pelatihan tentang teknik penanaman pohon yang baik dan benar.

Melalui komunikasi penyuluhan yang efektif ini, perusahaan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang program CSR yang sedang dilakukan kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat memahami manfaat dari program penanaman pohon dan mereka dapat berpartisipasi secara aktif dalam program yang dilakukan, misalnya membantu dalam proses penanaman dan perawatan pohon. Dengan demikian komunikasi penyuluhan CSR membantu perusahaan dalam membangun hubungan baik dengan masyarakat, meningkatkan kesadaran tentang lingkungan dan membantu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekitar.

PT Pertamina (Persero) adalah perusahaan terkemuka yang memegang posisi terdepan dalam sektor minyak dan gas di Indonesia. PT Pertamina (Persero) memainkan peran penting dalam memberikan kontribusi signifikan terhadap lingkungan dan masyarakat melalui inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). PT Pertamina berupaya untuk memenuhi posisinya sebagai badan usaha milik negara yang memikul tanggung jawab terhadap keadaan sosial dan lingkungan.

PT Pertamina (Persero) berupaya menumbuhkan rasa percaya diri masyarakat sekitar melalui penerapan strategi yang bertujuan untuk menumbuhkan program tanggung jawab sosial perusahaan atau yang biasa dikenal dengan Corporate Social Responsibility (CSR). Oleh karena itu, PT Pertamina menunjukkan komitmen yang tulus untuk menggabungkan pertimbangan sosial dan faktor ekonomi dalam pelaksanaan operasi bisnisnya.

Program Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan inisiatif sosial yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang beroperasi di Indonesia. Terkait dengan syarat dan perlunya inisiatif Corporate Social Responsibility (CSR), perusahaan wajib mematuhi pasal 74 UU Perseroan Terbatas yang disahkan pada sidang paripurna DPR (Vicenivie, 2006). Berdasarkan Pasal 74 Nomor 40 Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) yang diundangkan pada tahun 2007, diatur konsep Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau dikenal dengan Corporate Social Responsibility (CSR). Undang-undang ini mengamanatkan bahwa perusahaan yang melakukan kegiatan penjualan di sektor yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib memenuhi tanggung jawab sosialnya.

Sejumlah besar kebun diabaikan dan tidak dimanfaatkan oleh pemiliknya, meskipun kebun tersebut mempunyai banyak manfaat. Kebun-kebun ini tidak hanya memberikan manfaat ekologis tetapi juga berperan penting dalam bidang perekonomian. Pengelolaan yang efektif dari lahan perkarangan dapat memberikan sejumlah keuntungan bagi rumah tangga dan individu yang bertanggung jawab atasnya. Manfaat yang dapat diperoleh dari pengelolaan lahan perkarangan ini mencakup peningkatan kualitas gizi, sumber tambahan pendapatan, peningkatan keindahan dan keteraturan lingkungan sekitar, menciptakan suasana kebersamaan dan harmoni dalam komunitas, serta memberikan peluang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan individu.

Pekarangan memainkan beberapa peran dalam dinamika sosial ekonomi rumah. Seperti yang dikemukakan oleh Sajogya (1994). Pekarangan terkadang disebut sebagai kios hidup atau apotek hidup dalam berbagai konteks. Istilah "warung hidup" mengacu pada area khusus di dalam pekarangan tempat berbagai sayuran dibudidayakan untuk memenuhi kebutuhan pangan suatu rumah tangga. Sayuran ini tersedia untuk dibeli melalui transaksi moneter. Istilah "apotek hidup" dikaitkan dengan praktik budidaya tanaman obat di dalam lingkungan perumahan, sebagian besar karena khasiat terapi tradisionalnya dalam mengobati berbagai penyakit.

Program pemanfaatan lahan tanaman yang dilakukan PT Pertamina ini berlokasi di pekarangan Pondok Pesantren Babul Ulum Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin yang dimana program ini dimulai pada akhir tahun 2020, dimana memiliki anggota sebanyak 25 orang tetapi dari mulai tahun 2021 akhir hanya ada 9 anggota dalam kelompok. Kegiatan ini dilakukan menggunakan sistem hidroponik dimana menggunakan pipa yang memiliki 600 lubang untuk ditanamin sayur-sayuran. Adapun sayuran yang ditanam antara lain, kangkung, pakcoy, selada, caisim, memiliki produk pempek sayuran dan kripik.

Kurangnya pemanfaatan lahan yang ada PT Pertamina membuat suatu program dimana program tersebut memanfaatkan lahan pekarangan rumah yang ada, dalam satu program yang dilakukan Pertamina mencakup beberapa kegiatan yang ada untuk dilakukan oleh masyarakat Mariana yang terlibat diantaranya yaitu memanfaatkan lahan sebagai media tanam sayuran dan

kegiatan UMKM dari hasil pemanfaatan lahan yang dilakukan guna menambah pemasukan ekonomi, tidak seperti kegiatan Pertamina yang lain yang dimana setiap kegiatan akan memiliki programnya tersendiri dan anggotanya masing-masing. Terjadinya peningkatan masyarakat, dengan adanya program yang dilakukan PT Pertamina ini memiliki dampak yang baik bagi masyarakat baik dari segi peningkatan kualitas pangan, ekonomi, serta kesadaran terhadap lingkungan sekitar.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengetahui bagaimana komunikasi penyuluhan Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pertamina dalam memanfaatkan lahan perkarangan rumah masyarakat

## **1.2. Identifikasi Rumusan Masalah**

1. Bagaimana komunikasi penyuluhan CSR PT Pertamina dalam pemanfaatan lahan tanaman perkarangan
2. Apa dampak yang diperoleh dari kegiatan pemanfaatan lahan tanaman perkarangan

## **1.3. Rumusan Masalah**

Bagaimana komunikasi penyuluhan CSR PT Pertamina dalam pemanfaatan lahan tanaman perkarangan rumah masyarakat

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana komunikasi penyuluhan CSR PT Pertamina dalam pemanfaatan lahan tanaman perkarangan rumah masyarakat

## **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

### **1.5.1. Manfaat Teoritis**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan-temuan baru yang nantinya akan berguna bagi perkembangan dalam pemanfaatan lahan tanaman perkarangan rumah masyarakat.

### **1.5.2. Manfaat Praktis**

#### **1.5.2.1. Bagi Peneliti**

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah penelitian Komunikasi Penyuluhan CSR PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbangsel dalam Pemanfaatan Lahan Perkarangan Rumah Masyarakat, serta memperoleh keahlian dalam bidang akademik dan membina kesadaran lingkungan.

#### **1.5.2.2. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan terhadap pemanfaatan lahan tanaman perkarangan rumah. Sehingga bisa menghasilkan perkarangan yang indah dan bermanfaat.

### **1.5.2.3. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini dapat meningkatkan hubungan yang baik antara masyarakat dengan PT Pertamina serta dapat meningkatkan kesadaran kepedulian akan masyarakat.

